

**PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON INVESTMENT, PRICE BOOK VALUE, DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Safina Syabani Aisyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. Dewandaru 82 Malang
safinasyabani@gmail.com

Dosen Pembimbing:
Atim Djazuli

ABSTRACT

The manufacturing company is a major industrial development in Indonesia as well as in terms of dividend policy . This study aims to determine whether there are significant Earning Per Share , Debt to Equity Ratio , Return on Investment , Price Book Value and Total Assets Turn Over to the Dividend Policy . This research is explanatory research . The population of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange . These samples included 30 companies that obtained by using purposive sampling method . The analytical method used is multiple regression analysis .

F-test and t test studies show that the Earning Per Share , Debt to Equity Ratio, Return on Investment , Price Book Value and Total Assets Turn Over significant positive effect on Dividend Policy . While variable Earning Per Share is the most dominant variable effect on Dividend Policy .`

Keywords: Earning Per Share, Debt Equity Ratio, Return On Investment, Price Book Value dan Total Asset Turn Over

PENDAHULUAN

Pendanaan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Fungsi ini penting karena fungsi inilah yang melakukan usaha untuk mendapatkan dana untuk usahanya. Berbagai macam cara dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal yang besar dan dengan biaya yang rendah. Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki modal yang cukup. Dana bisa diperoleh baik melalui pendanaan dari dalam perusahaan (internal financing) maupun pendanaan dari luar perusahaan (external financing). Ada beberapa faktor

rasio keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain. Earning Per Share (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional Debt to Equity ratio (DER) menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang- utang kepada pihak luar. Return On Investment (ROI) merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Wulandari 2009). Total Assets Turn Over (TATO) adalah kemampuan

perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Price Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh (PBV) terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap kebijakan dividen.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat menguji konsistensi dari teori sinyal (*Signalling Theory*) sebagai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberi petunjuk kepada investor mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan dalam kinerja laoran keuangan
3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Sebagai tambahan informasi pengetahuan dan dapat dijadikan sebagaibahan kepustakaan
4. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengamati masalah yang diteliti
5. Bagi Penelitian Mendatang
Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas

TINJAUAN PUSTAKA

Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.

Dividend Payout Ratio

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dimasa yang akan datang. rumus rasio *Dividend Payout Ratio* adalah

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham (DPS)}}{\text{Earning per lembar saham (EPS)}}$$

Kinerja Keuangan

Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat menyusun rencana-rencana atau target target untuk masa yang akan datang, maka dari itu sangatlah penting untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu pengukuran kinerja keuangan akan memudahkan pihak manajemen untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada bidang keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat ditentukan solusi yang lebih akurat bagi masalah-masalah tersebut.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil atau akibat dari proses pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan yang dilakukan dalam bidang investasi, operasi, dan pendanaan untuk mencapai tujuan dalam hal keuangan. Penilaian kinerja dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*), misalnya investor, pemerintah, kreditor, karyawan, dan pihak manajemen.

Analisa Rasio Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (2010:133) laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun nilai-nilai riilnya ada

pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan. Angka rasio diperoleh dengan jalan membagi satu data dengan data lainnya. Rasio keuangan biasanya dinyatakan dalam persentase (%) atau kali (x). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis mengenai baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2002: 64).

Definisi *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS menyebabkan semakin besar laba dan peningkatan jumlah dividen (Suad Husnan, 2001:336).

Rumus EPS:

$$EPS = \frac{\text{Lababersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Definisi *Return On Investment (ROI)*

Pengertian *Return On Investment* menurut (Mulayadi, 2001: 440) adalah merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Rumus ROI:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Definisi *Price Book Value (PBV)*

Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Darmadji, 2001:141).

Rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham per Lembar}}$$

Definisi Total Assets Turn Over (TATO)

Menurut Darsono dan Ashari (2005:60) TATO adalah “kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

Rumus TATO:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Dilihat dari sudut pandang penelitian, penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Menurut Zulfanef (2008: 11) bahwa: “Penelitian Eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu”. Penelitian Eksplanatif adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Adapun alasan memilih objek perusahaan industri manufaktur adalah karena perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur memiliki pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan sektor industri lainnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data tersebut harus melalui proses pengolahan sehingga dapat diinterpretasikan dan dapat dimengerti.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder.. Data sekunder tersebut data dividen, data rasio keuangan dan laporan keuangan serta laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel tahun 2010 sampai dengan 2012 yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI *corner*) Universitas Brawijaya dan *website* resmi BEI(www.idx.co.id).

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Earning Per Sharre* (X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), *Return On Investment* (X3), *Price Book Value* (X4) dan *Total Assets Turn Over* (X5). Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu variabel dependen berdasar dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan linier. Untuk mengetahui hasil analisis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan alat sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Pengujian Hipotesis yaitu menggunakan uji t.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sumber: Data primer diolah

Model	Unstandardized Coefficient		Standard Coefficient	t	Sig	Syarat signifikansi
	B	Std.Error	Beta			
1 (Constant)	-1374.644	461.127		-2.981	.004	<0,05
X1	1.986	.645	.270	3.076	.003	<0,05
X2	162.766	40.479	.241	4021	.000	<0,05
X3	656.794	219.632	.184	2990	.004	<0,05
X4	105.860	37.675	.248	2810	.006	<0,05
X5	566.582	115.773	.331	4.894	.000	<0,05

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk model regresi dari beta standardized sebagai berikut:

Kebijakan Dividen = -1374,644 + 0,270 EPS + 0,241 DER + 0,184 ROI + 0,248 PBV + 0,331 TATO

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain EPS sebesar 0,270, DER sebesar 0,241, PBV sebesar 0,184, ROI sebesar 0,248, dan TATO sebesar 0,331. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS, DER, PBV, ROI, dan TATO memberikan arah hubungan yang positif terhadap Deviden. Dengan kata lain, apabila bahwa EPS, DER, PBV, ROI, dan TATO meningkat maka akan diikuti peningkatan Deviden.

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas (EPS(X₁), DER (X₂), PBV (X₃), ROI (X₄), dan TATO (X₅) terhadap variabel terikat (Deviden) digunakan nilai R², nilai R² sepertidibawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.847	.717	.700

Sumber: Data primer diolah

Nilai R pada regresi tersebut adalah sebesar 0.847, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut memiliki hubungan antar variabel sebesar 71,7 %.

Artinya bahwa 71,7% variabel Deviden akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu EPS(X₁), DER (X₂), PBV (X₃), ROI (X₄), dan TATO (X₅). Sedangkan sisanya 28,3% variabel Deviden akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu EPS, DER, PBV, ROI, dan TATO variabel Deviden, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,847, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu EPS (X₁), DER (X₂), PBV (X₃), ROI (X₄), dan TATO (X₅) dengan Deviden termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada selang 0,8 – 1,0.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+009	5	423354578.7	42.522	.000 ^b
	Residual	8E+008	84	9956138.306		
	Total	3E+009	89			

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai F hitung sebesar 42,522. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 5 : db residual = 84) adalah sebesar 2,323. Karena F hitung > F tabel yaitu 42,522 > 2,323 atau nilai Sig. F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Deviden) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (EPS (X₁), DER (X₂), PBV (X₃), ROI (X₄), dan TATO (X₅).

Hasil Uji t sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1374.644	461.127		-2.981	.004
	X1	1.986	.645	.270	3.076	.003
	X2	162.766	40.479	.241	4.021	.000
	X3	656.794	219.632	.184	2.990	.004
	X4	105.860	37.675	.248	2.810	.006
	X5	566.582	115.773	.331	4.894	.000

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, DER, PBV, ROI dan TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Deviden secara simultan dan parsial. Dan dari sini dapat diketahui bahwa kelima variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Deviden adalah TATO karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Melihat pada hasil uji statistik F dan uji statistik t diketahui bahwa secara bersama-sama Earning Per Share, Debt to Equity ratio, Price Book Value, Return On Investment, dan Total Assets Turn Over dalam penelitian ini secara signifikan berpengaruh terhadap DPR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Dividen. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel EPS (X_1), DER (X_2), PBV (X_3), ROI (X_4), dan TATO (X_5) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Dividen(Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Pengaruh tiap variabel bebas terhadap Dividendidilakukan dengan pengujian uji F. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai sig. F sebesar 0,000. Hal tersebut berarti sig. $F < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel Dividendidapat diterima.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (EPS (X_1), DER (X_2), PBV (X_3), ROI (X_4), dan TATO (X_5)) terhadap Dividendidilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa terdapat lima variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Dividen yaitu EPS, DER, PBV
3. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel EPS mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel EPS mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel EPS mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Dividen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang

diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap EPS, karena variabel EPS mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi Dividen, diantaranya yaitu dengan meningkatkan laba sehingga Dividen akan meningkat.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Dividendidiharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri.2002.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta:BPFE
- Ang, Robert (2007), Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Jakarta,Mediasoft Indonesia.
- Ani Wilujeng, 2005, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Kas*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*,Yogyakarta, ANDI
- Basuki, Sulistyono. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku
- Baridwan Zaki, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*,Edisi Kedua,Cetakan Kelima, Badan Penelitian Fakultas

- Ekonomi – Universitas Gajah Mada,
Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. dan I.C. Gapenski.
2011 *Intermediate Financial
Management*. Fifth Edition. New
York: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F,
2010, *Manajemen Keuangan*, Buku
1, Edisi Kedelapan, Terjemahan
Dodo Suhartono dan Herman
Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston,
2005. *Fundamentals Of Financial
Management*, alih bahasa Ali Akbar
Yulianto, Dasar-Dasar Manajemen
Keuangan, Edisi Kesepuluh, PT.
Salemba Empat, Jakarta
- Dermawan Sjahrial. 2007. *Manajemen
Keuangan*. Mitra Wacana Media :
Jakarta.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes,
Charles J. Davis, 2010. *Akuntansi
Intermediate*, Edisi Ketiga, Jilid 1,
Erlangga, Jakarta.
- Frank J. Fabozzi, 1999. “*Manajemen
Investasi*” , Edisi Indonesia, Jakarta:
Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2004, *Manajemen
Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, 2004,
Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,
edisi pertama, cetakan pertama, edisi
pertama, Penerbit : UPP AMP
YKPN, Yogyakarta.
- Hesti, Wulandari, 2010, *Analisis
Penerapan Sistem Activity Based
Costing (ABC) dalam Meningkatkan
Akurasi Biaya Pada PT. Martina
Berto, Surabaya*. Skripsi Universitas
Airlangga, Surabaya.
- James, O Gill. dan Moira Chatton.
1999. *Memahami Laporan Keuangan*.
Terjemahan oleh Dwi Prabaningtyas.
2005. Jakarta : PPM.
- Jensen, M. dan W. Meckling, 1976, Theory
of the Firm: Managerial Behavior,
Agency Cost and Ownership
Structure, *Journal of Finance
Economics* 3 : 305-360
- Kania, Sharon dan Frank W. Bacon, 2005,
*What Factors Motivate The
Corporate* Magister Akuntansi
(Tidak Dipublikasikan). Jakarta.
- Miller, M.H., and F. Modigliani. (2000).
Dividend policy, growth, and the
valuation of shares. *Journal of
Business*. 34: 411- 433.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005.
Manajemen Keuangan. Penerbit
Ekonesia: Yogyakarta.
- Munawir, S, 2007. *Analisis Laporan
Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan
Kesebelas, Penerbit Liberty,
Yogyakarta.
- Muchlis, Muhammad . 2009. *Manajemen
Keuangan Modern* . Penerbit Bumi
Aksara, Jakarta.
- Mulyono Budi, 2009, *Pengaruh Debt to
Equity Ratio, Insider Ownership,
Size dan Investment Opportunity Set
Terhadap Kebijakan Dividen*, Tesis,
Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi, Universitas Diponegoro,
Semarang.
- Myers, Stewart C. 1984. “*The Capital
Structure Puzzle*”, *Journal of
Finance*, V.33, July : 573-592.
- Myers , S and Majluf, 1984, ”*Corporate
Financing and Investment Decision
When Firms have information
Investors Do not Have*“ ,

- Nasharuddin Mas, 2002, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufacturing Listed di BEJ)*”, Program Studi Manajemen, Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Nurfitri Eka, 2011, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Skripsi Program Sarjana, Universitas Brawijaya, Malang*.
- Palino Novi, 2012, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Poerwadi Anton Harry, 2002, *Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen*, Program Studi Manajemen, Tesis, Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Purwanti Dwi, 2010, *Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Robbi Anshori, 2004, *Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap DPR (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di BEJ)*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keunggulan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta Arikunto.
- Suharli, M., 2004. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*. Tesis
- _____, dan Harahap, S.S., 2004. “*Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*”. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Sunarto dan Andi Kartika, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividen Kas di BEJ, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 10, No.1:67- 82, 2003.
- Syafriz Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Syamsuddin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Toni Setiawan , 2008, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Dividen Indeks LQ 45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta (Periode Februari 2002-Januari)*. Skripsi S-1.
- Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Utami R Pebriani, 2008, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, *Skripsi Program*

*Sarjana, Universitas Brawijaya,
Malang.*

Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan
Perusahaan*, Jilid Pertama, Edisi
Ketiga, Penerbit: Bayumedia
Publishing.

Wahyono, Hadi, 2002. *Komperasi Kinerja
Perusahaan Bank dan Asuransi Studi*

Empiris di Bursa Efek Jakarta,
*Jurnal riset ekonomi dan
manajemen*, vol. 2 No. 2, Mei 2002

[http://www.sahamok.com/perusahaan-
manufaktur-dibei/manufaktur-2001](http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-dibei/manufaktur-2001)

www.idx.co.id